

## ABSTRAK

**Nur ayyung, 2019. *Inovasi Program Desa Siaga Kebakaran Lingkungan (D'Sibali) di Kabupaten Gowa***(dibimbing oleh Rulinawaty Kasmad dan Nasrul Haq)

Inovasi adalah pembaharuan sebuah konsep dalam literatur ilmu administrasi publik untuk dapat melihat sejauh mana kualitas pelayanan publik dari suatu program kebijakan yang ada. Dari hasil inovasi nantinya akan terlihat apakah Program Desa Siaga Kebakaran Lingkungan (D'Sibali) ini benar-benar member manfaat bagi masyarakat yang membutuhkan pelayanan. Berdasarkan hal tersebut peneliti mendorong untuk melakukan Inovasi Program Desa Siaga Kebakaran Lingkungan (D'Sibali) di Kabupaten Gowa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Inovasi Program Desa Siaga Kebakaran Lingkungan (D'Sibali) dengan menggunakan teori Robbins & Coulter. Dimana dalam teori Robbins & Coulter ada tiga indikator yang digunakan dalam inovasi suatu program yaitu indikator struktur inovasi, budaya inovasi, sumber daya inovasi. Jenis penelitian yang di gunakan adalah kualitatif yakni suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum keadaan yang sebenarnya secara jelas yang ada di lapangan. Kemudian data yang di kumpul dari hasil penelitian di lapangan secara obyektif dengan tipe deskriptif. Jenis penelitian kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara terhadap sejumlah informan. Analisis data menggunakan analisa interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inovasi Program Desa Siaga Kebakaran Lingkungan (D'Sibali) di Kabupaten Gowa sudah terlaksana dengan baik dan sudah sesuai dengan standar operasional pelayanan. Dilihat dari indikator Struktur Inovasi, yang meliputi sumber daya manusia, komunikasi dan organisasi. Dimana SDM dalam program ini benar-benar saling bekerjasama dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang terkenah musibah kebakaran kemudian komunikasi yang saling terjalin dengan baik dan dari segi organisasi yang terbentuk adalah barisan relawan pemadam kebakaran (Balakar). Indikator Budaya Inovasi, yang meliputi menoleransi resiko dan menoleransi konflik, dimana perlunya dilakukan pelatihan-pelatihan mengenai masalah penanganan dini mengenai masalah kebakaran, kemudian masih kurangnya pengadaan alat pemadam kebakaran sehingga ketika terjadi masalah kebakaran terkadang mengalami kesulitan untuk memadamkan api. Indikator Sumber Daya Inovasi yang meliputi pelatihan-pelatihan dan memberikan keamanan kerja. Dimana melakukan pelatihan-pelatihan di kantor Dinas Pemadam Kebakaran mengenai cara pemadaman api. Dari segi pemberian keamanan kerja Dinas Pemadam Kebakaran di berikan tunjangan asuransi berupa BPJS ketenaga kerjaan.

*Kata Kunci: Inovasi Program Desa Siaga Kebakaran (D'Sibali)*